

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam pendekatan ini, penelitian menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan maupun tertulis mengenai perilaku dan tindakan orang-orang yang dapat diamati, dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fakta-fakta terkait yang dialami oleh subjek penelitian.⁴²

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi lisan maupun tertulis serta perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian itu sendiri. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk memahami praktik shalat dan mengaji pada ODGJ di UPT RSBL Kediri. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena bertindak sebagai instrument kunci atau alat utama untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data serta berperan menjadi pengamat partisipan saat penelitian berlangsung. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.

⁴² Mamik, *Metodologi Kalitatif* (Sidoarjo:Zifatama, 2019), hal 3.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri, Desa Butuh, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri dengan tujuan agar memperoleh informasi maupun data yang berkaitan dengan problematika penelitian, dengan demikian peneliti memilih lokasi tersebut karena UPT RSBL merupakan lembaga yang melayani pemulihan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana peneliti akan memperoleh hasil informasi dalam bentuk data-data yang diperlukan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Ada 2 sumber pengambilan data dalam penelitian ini:

1. Data primer

Data primer adalah informasi penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara.⁴³ Data ini didapatkan secara langsung dari sumbernya, yaitu dengan cara memberikan data ceklis yang memuat pertanyaan-pertanyaan mengenai gerakan shalat dan bacaan Al-Qur'an kepada pendamping klien untuk diisi dengan sebenar-benarnya sesuai yang ada pada lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari informasi yang sudah ada dan berkaitan dengan isu yang sedang diteliti. Ini bisa termasuk literatur, dokumen penting, dan dukungan penelitian lainnya.

Data sekunder diperoleh tidak langsung atau melalui perantara, seperti

⁴³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian", (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 171

bukti historis, catatan, buku, jurnal, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan sumber informasi seperti buku, jurnal, dan sejenisnya.⁴⁴

Dalam penelitian ini digunakan buku, jurnal, dan sumber informasi lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara dalam mengumpulkan data yang telah diambil dari lapangan yang bertujuan untuk menghimpun, memperoleh data, dan mengumpulkan data yang tepat dan benar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat teknik adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tahapan pertama dalam pengumpulan data. Menurut Alwasilah C, observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.⁴⁵ Peneliti melakukan observasi yang pertama, yaitu untuk merencanakan pengamatan secara sistematis kemudian dilakukan observasi lanjutan pada subjek sebagai pembuktian ketepatan data dengan fakta di lapangan. Peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke UPT RSBL dengan data-data yang diperoleh secara sistematis.

⁴⁴ *Ibid*, h. 44

⁴⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 104

2. Wawancara

Wawancara adalah tahapan dalam pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu.⁴⁶ Percakapan dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (interviewer) dan narasumber yang ditanyai (interviewee).

- a) Menurut Lincoln dan Guba, tujuan dari melakukan wawancara termasuk dalam hal, menggambarkan tentang individu, peristiwa, organisasi, emosi, motivasi, tuntutan, perhatian, dan sebagainya sebagai satu kesatuan,
- b) mengungkap kembali kesatuan semacam itu yang dialami di masa lalu,
- c) mengantisipasi kesatuan-kesatuan yang diharapkan dialami di masa depan,
- d) serta memverifikasi, memodifikasi, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi), dan
- e) memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁴⁷

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara kepada salah satu pendamping rehabilitasi, yaitu ustadz pendamping keagamaan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri.

⁴⁶ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

⁴⁷ *Ibid.*

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi. Contoh dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Contoh dokumen berbentuk lisan misalnya rekaman gaya bicara.⁴⁸ Dokumentasi yang dilampirkan pada penelitian ini berupa gambar-gambar gerakan shalat pada subjek yang diteliti dan gambar subjek ketika mengaji, serta gambar kegiatan lainnya sebagai penunjang.

4. Metode *Checklist*

Metode *checklist* adalah salah satu metode resmi observasi dimana observer sudah menentukan indikator perilaku yang diobservasi dari subjek dalam satu tabel.

Metode *checklist* sering juga disebut metode experience base analysis. Dalam sistem ini, penggunaan daftar yang tertulis lebih ditekankan pada proses terperinci di setiap unit kegiatan.

Checklist dilakukan dalam proses observasi dengan membandingkan gerakan shalat subjek penelitian dengan gerakan shalat yang sesuai dengan kaidah yang tercantum pada buku yang ditulis oleh Miftahul Ihsan, Lc. *Checklist* ini diisi oleh narasumber, yaitu pendamping subjek.

⁴⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 148.

Berikut adalah lembar *checklist* gerakan shalat:

Tabel 3.1 lembar *checklist* gerakan shalat

No	Rukun Shalat	Gerakan	Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Niat	Melafalkan niat sesuai waktu shalat		
2.	Takbiratul ihram	Jari jempol sejajar dengan daun telinga (tempat biasanya dipasang anting pada Wanita)		
		Jari lain sejajar dengan telinga, sedikit renggang		
		Tangan di antara dada dan pusar		
		Tangan kanan di atas tangan kiri		
		Tangan kanan menggenggam tangan kiri		
3.	Berdiri bagi yang mampu	Berdiri dengan pandangan lurus pada tempat sujud		
		Tidak menoleh kanan dan kiri		
4.	Membaca Al-Fatihah	Membaca Al-Fatihah		
5.	Rukuk dengan tumakninah	Posisi punggung sejajar dengan posisi kepala		
		Posisi tangan tepat di atas lutut		
		Jari-jari tangan diarahkan ke bawah (tanah)		
		Jarak antara lutut adalah sejengkal		
6.	I'tidal dengan tumakninah	Berdiri sejenak dengan tumakninah minimal memungkinkan mengucapkan lafal " <i>Robbana lakal hamdu</i> "		
7.	Sujud dengan tumakninah	Sujud di atas tujuh anggota tubuh (dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut, kedua bagian dalam jari kaki)		
		Bagian bawah tubuh harus lebih tinggi dari bagian atas tubuh (area pinggang lebih tinggi dari kepala)		
		Menjadikan dahi sebagai tumpuan		
		Tumakninah		
		Sebagian dahi langsung bersentuhan dengan lantai / tempat sujud		

No	Rukun Shalat	Gerakan	Dilakukan	Tidak dilakukan
		Tidak sujud di atas benda yang bergerak mengikuti orang shalat (peci, dll)		
8.	Duduk di antara dua sujud	Duduk di atas tumit kiri dengan punggung kaki kiri menghadap lantai sedangkan kaki kanan ditegakkan,		
		Telapak tangan kiri dalam posisi terbuka dan telapak tangan kanan menggenggam kecuali jari telunjuk (posisi ini bertahan hingga mengucapkan salam.		
9.	Duduk tasyadud akhir	Duduk secara tawarruk, yaitu dengan bersimpuh dangan menempelkan pantat ke lantai sedangkan kaki kiri diselipkan ke bawah kaki kanan,		
		Telapak tangan kiri dalam posisi terbuka dan telapak tangan kanan menggenggam kecuali jari telunjuk (posisi ini bertahan hingga mengucapkan salam.		
10.	Membaca bacaan tasyadud akhir	Membaca bacaan tasyadud akhir		
11.	Membaca sholawat Nabi	Membaca sholawat Nabi		
12.	Salam	Mengucapkan salam pertama sambil menoleh ke kanan hingga terlihat pipi kanan dari arah belakang		
		Telunjuk tetap dalam keadaan menunjuk (tidak dilipat) saat salam, dan dilipat setelah salam pertama.		
13.	Tertib	Menjalankan rukun-rukun sesuai dengan urutannya. Memulai dengan niat disertai dengan takbiratul iham, kemudian Al-Fatihah, kemudian rukuk, kemudian I'tidal, kemudian sujud, dan seterusnya hingga salam		

Tabel 3.2 lembar *checklist* bacaan Al-Qur'an

No	Cara baca	Tepat	Kurang tepat
1.	Ketepatan huruf		
2.	Ketepatan hukum tajwid		
3.	Ketepatan surat		

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan pengabsahan data dilakukan untuk menjamin kebenaran data penelitian serta menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti peneliti sesuai dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Peneliti melakukan langkah guna mendapatkan keabsahan data, antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Pada awal penelitian, peneliti ikut serta dalam ibadah dan mulai berkenalan dengan narasumber, hal ini dilakukan peneliti untuk menumbuhkan rapport dengan narasumber agar narasumber berkenan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jujur.

Hari berikutnya, peneliti datang lagi dan tetap menjalin hubungan yang baik dengan narasumber dengan cara mengikuti narasumber ketika melakukan ibadah solat 5 waktu dan mengaji berturut-turut beberapa kali guna untuk mengetahui seberapa sesuai data yang diperoleh oleh peneliti.

Keikutsertaan peneliti memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, keterlibatan peneliti tidak hanya terjadi dalam jangka waktu yang terbatas, tetapi memerlukan kelanjutan keterlibatan dalam konteks penelitian.⁴⁹

2. Ketekunan/kejegan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen-elemen yang sangat relevan dengan masalah atau isu yang sedang diselidiki, kemudian fokus pada hal-hal tersebut secara

⁴⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal 327.

mendetail. Peneliti secara tekun dan konsisten hadir di lokasi penelitian untuk melihat apakah terdapat perubahan dalam situasi selama periode penelitian yang telah ditetapkan.⁵⁰ Peneliti datang di lokasi secara tekun dan konsisten dalam penelitian guna melihat apakah ada perbedaan dalam waktu penelitian yang telah ditentukan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar data sebagai pembanding dan pengecekan terhadap data lain.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara:

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang sudah tertulis pada form ceklis dengan yang ada pada lapangan.

Triangulasi yang dilakukan yaitu menggunakan buku yang berjudul “Buku Tuntunan Wajib dan Sunnah” karangan Miftahul Ihsan, Lc. dan “Buku Iqra’ Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an” jilid 1-6 karangan K.H As’ad Humam.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya untuk membagi suatu masalah atau fokus penelitian menjadi beberapa bagian sehingga struktur formal dari apa yang diuraikan terlihat jelas sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih jelas mengenai makna atau masalah tersebut.⁵¹

⁵⁰ *Ibid*, 329

⁵¹ *Ibid*, 200

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman terdapat tiga cara, yaitu reduksi data (*Reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).⁵² Mengenai tiga tahapan dalam analisis data disajikan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data melibatkan penyusunan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bagian tak terpisahkan dari analisis, yang mencakup proses analisis yang mengasah, memilih, fokus, menghilangkan, dan mengorganisir data untuk mencapai kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, fokusnya pada penemuan, dimana selama proses reduksi data, peneliti akan mengacu pada tujuan yang ingin dicapai.⁵³ Pengambilan data di awal akan mendapatkan banyak data sehingga dalam reduksi data ini peneliti memilih beberapa hal yang tidak diperlukan dalam langkah selanjutnya.

2. Penyajian data

Tahap berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, atau narasi teks.⁵⁴ Peneliti menyajikan informasi dari semua bentuk presentasi yang bertujuan agar mudah dipahami secara

⁵² *Ibid*, 218

⁵³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 219

⁵⁴ *Ibid*.

praktis, sehingga peneliti melihat dan merumuskan kesimpulan dari apa yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dipaparkan bersifat profesional dan dapat berubah jika tidak ada bukti substansial yang ditemukan dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali memperoleh data lapangan, apabila kesimpulan yang diungkapkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut akan menjadi lebih kredibel.⁵⁵ Penarikan kesimpulan penelitian ini dengan cara mengumpulkan data-data yang telah direduksi dan dengan memeriksa kebenaran dari sumber, yaitu buku pedoman salat dan buku Iqra'.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka diperlukan rancangan penelitian terlebih dahulu agar penelitian bisa tersusun secara sistematis. Peneliti menggunakan pendapat Lexy J. Moleong sebagai rujukan tahap penelitian. Tahap penelitian ada empat, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap persiapan sebelum lapangan yang melibatkan perencanaan penelitian mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, jadwal penelitian, perancangan pengumpulan data, dan proses pengumpulan data. Penelitian ini dimulai dari melakukan mini riset dan menemukan masalah yang memunculkan

⁵⁵ *Ibid*, 220

beberapa tujuan penelitian yaitu mengetahui ketepatan gerakan shalat dan bacaan Al-Qur'an pada ODGJ Rehabilitasi untuk mengoptimalkan terapi-terapi lanjutan, kemudian disusun rencana penelitian dengan mencari sumber-sumber sebagai penunjang penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan melibatkan pencarian data melalui penggunaan instrumen untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder. Setelahnya, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan sesuai dengan jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Tahap kegiatan lapangan dilakukan peneliti dengan datang langsung di UPT RSBL dan mengikuti kegiatan keagamaan yaitu Shalat dan mengaji dengan mengobservasi serta mewawancarai sebagian subjek yang diteliti. Selain itu, peneliti juga memberikan lembar ceklis yang diisi oleh narasumber, yaitu pendamping rehabilitasi ODGJ untuk meminimalisir kecurangan dalam penelitian ini.

3. Tahap Analisis Data

Proses menelaah seluruh data lapangan, dari data mentah selanjutnya direduksi, dicek keabsahan data, kemudian ditarik kesimpulan. Beberapa tahap sebelumnya, tahap analisis data ini dilakukan oleh peneliti dengan cara menganalisis semua data yang telah diambil oleh peneliti, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan lembar ceklis, pada tahap ini akan menemukan kesimpulan yang dapat ditulis dalam tahap berikutnya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan melibatkan penulisan seluruh tahap penelitian, termasuk format laporan, teknik serta strategi penulisan, dan analisis hasil penelitian. Laporan yang dimaksud dari tahap ini yaitu laporan dari hasil semua penelitian yang ditulis dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.